**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM SATU MILIAR SATU KELURAHAN DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DI KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU”.** Masalah kemiskinan masih menjadi faktor penghambat proses pembangunan dan kesejahteraan. Penyebab kemiskinan yang terjadi adalah rendahnya tingkat kesejahteraan dan rendahnya tingkat kualitas kehidupan penduduk. Program yang dirancang oleh Pemerintah Kota Bengkulu dalam mengurangi kemiskinan disebut dengan Program Satu Miliar Satu Kelurahan (SAMISAKE).

 Penelitian ini menggunakan teori Van Horn dan Van Meter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja implementasi program SAMISAKE di Kota Bengkulu, faktor pendukung dan faktor penghambat program SAMISAKE serta upaya yang dapat dilakukan pemerintah Kota Bengkulu untuk mengatasi faktor penghambat program SAMISAKE ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa implementasi program SAMISAKE di Kota Bengkulu belum berjalan dengan maksimal. Hal ini menyebabkan kesalahpahaman masyarakat yang menganggap bahwa dana SAMISAKE berupa dana hibah/bakti sosial. Kemudian masyarakat merasa bahwa dana SAMISAKE terkesan tidak adil apabila disesuaikan dengan tata aturan penerima dana SAMISAKE. Program ini juga memiliki permasalahan pada ketidaksesuaian visi antara eksekutif dan legislatif. Untuk itu diharapkan apabila program SAMISAKE ini terus berlanjut, pemerintah kota harus lebih memperhatikan hal-hal yaitu pendekatan dengan masyarakat agar terhindarnya kesalahpahaman serta memperbaiki masalah pengelolaan maupun anggaran dana SAMISAKE.

Kata Kunci : Implementasi, Program Satu Miliar Satu Kelurahan, dan Mengurangi Kemiskinan

***ABSTRACT***

*This study entitled* ***“THE IMPLEMENTATION OF SATU MILIAR SATU KELURAHAN PROGRAM IN REDUCING POVERTY IN BENGKULU CITY OF BENGKULU PROVINCE”.*** *Poverty problem is still to be an obstable process in social development and prosperity. The poverty is caused by the low level of social prosperity and the low level of social life quality. A program planned by the governmnent of Bengkulu city in reducing poverty is called “Satu Miliar Satu Kelurahan (SAMISAKE)”.*

*This study used the theory of Van Horn and Van Meter. The objective of this research is to know, the implement work of SAMISAKE program in Bengkulu city, the supported factors and obstructed factors of SAMISAKE program, and what the government of Bengkulu city is going to do to overcome the obstructed factors of this program. This research is a qualitative research by using descriptive method with inductive approach. The data collecting technique is done by using interview, observation, and documentation.*

*Based on the resuls of the research it is known that the implement of SAMISAKE program in Bengkulu city is not done maximally, and it causes misunderstanding in society. They thought that SAMISAKE fund is grant fund (social service/ and they thought that SAMISAKE fund seems unfair based on the rule of SAMISAKE fund receiver. The other problem is also caused by the different vision between legislators and executors. If the program will be maintained in the future, it is supposed to do social approach to society to overcome misuderstanding, and improve the management and budget.*

*Key words : Implementation, Satu Miliar Satu Kelurahan Program, and Reduce Poverty*